

## FUNGSI JURNALISTIK DAN STRATEGI PENULISAN PADA PORTAL LINE TODAY

**Ulfa Khairina**

Master of Art in International Journalism & Communication  
Communication University of China, Beijing-China  
ulfa\_khairina.2015@yahoo.ie

### Abstract

*LINE TODAY is one of various news portal account supported by social media application called LINE. The research conducted the journalism function of LINE TODAY on February 2017 by using content analysis. There are four journalism function, LINE TODAY placed to entertainment more than to inform, to educate or to do social control. The choosen articles by LINE TODAY are the news which using various strategies, that are categorization, identification, individualization and missrepresentation to attract of reader interest. The political news and the local election are the news which did not like by LINE application users.*

**Keyword:** LINE TODAY, journalism function, content analysis

خط اليوم هو أحد من تقارير الإخبارية المعتمدة من خلال تطبيق وسائل الاعلام الاجتماعية يسمى خط. في هذه الدراسة كان الكاتب يقوم بتحليل وظيفة خط الصحافة اليوم في شهر فبراير 2017 باستخدام طريقة تحليل المحتوى. من وظائف أربعة في الصحافة، الخط اليوم أكثر وضعه في وظيفة التسلية من وظيفة في توفير المعلومات والتعليم أو السيطرة الاجتماعية. المقالات التي اختيرت من قبل خط اليوم باستخدام استراتيجيات التصنيف وتحديد الهوية والفردية وتحريف لجذب القراء. إن أخبار السياسي والانتخابات ليست أخبار التي يحبها مستخدمي الخط اليوم.

الكلمات الأساسية : الخط اليوم، وظيفة الصحافة، تحليل المحتوى

### PENDAHULUAN

Perkembangan media baru memberi kontribusi terhadap perkembangan-perkembangan dalam ilmu sosial. Tidak hanya dalam bidang ekonomi pembangunan dua persoalan difusi inovasi. Kehadiran *new media* juga membangun realitas dalam komunikasi publik melalui teknologi.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi dalam komunikasi tidak hanya merambah ke kalangan kelas menengah ke atas. Kini semua kelas sosial dan tingkatan usia pun sudah bisa menikmati perkembangan teknologi dengan fasilitas yang sama. Aplikasi-aplikasi populer dapat diunduh dengan mudah oleh pengguna *smartphone* dengan kapasitas penggunaan data yang kecil. Aplikasi LINE merupakan salah

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi*

*Komunikasi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 374

satu platform media sosial yang merambah warga Indonesia khususnya.

Indonesia merupakan negara yang berkembang dalam segala bidang. Termasuk dalam penggunaan teknologi komunikasi. Penggunaan aplikasi pada *smartphone* didasarkan oleh budaya pop sudah berlangsung sejak penggunanya mulai mengetahui fungsi ponsel tersebut. Tentu saja dilandasi oleh latar belakang pendidikan seseorang, maka kebutuhan yang diberikan oleh sosial media juga akan beragam.

Meskipun penggunaannya tidak semaksimal negara asalnya di Jepang, penggunaan aplikasi LINE di Indonesia cukup berguna sebagai *platform* sosial media obrolan setara dengan BBM, *Wechat*, *kakaotalk*, dan lain-lain. Khususnya di kalangan anak muda dan para sosialita. Selain karena kebutuhan dalam pergaulan, LINE juga menawarkan jalan pintas untuk mengakses informasi terkini dengan cara berlangganan halaman berita tertentu dengan gratis.

Selain *LINE official* yang diikuti secara khusus, LINE juga mempunyai halaman khusus yang menawarkan kumpulan berita dari berbagai macam media. Berita-berita tersebut otomatis terkirim ke obrolan setelah mengikuti halaman *official*-nya dengan label LINE TODAY.

Dalam kehidupan sehari-hari, penggunaan sosial media tidak dapat dipisahkan dari citra (*image*) dan gaya hidup (*life style*). Keduanya memberikan hubungan timbal balik yang cukup tinggi. Gaya hidup merupakan cara seseorang dalam menghargai dan menjalani kehidupannya. Caranya dengan menjaga citra yang sudah melekat pada diri

seseorang ataupun membangun citra tersebut.<sup>2</sup> Penggunaan sosial media LINE juga salah satu citra yang dibangun dalam gaya hidup modern.

Sebagai aplikasi obrolan yang dipakai di Indonesia, banyak portal berita yang diikuti dan dirangkum oleh LINE TODAY. Dalam satu hari, sekurangnya delapan berita akan muncul secara otomatis berdasarkan topik aktual. Sosial media memiliki peran penting dalam kinerja pendukung penyebar produk jurnalistik. dalam kata lain LINE TODAY juga memiliki fungsi sebagai portal berita untuk aplikasi LINE dan disebarkan kepada pengguna LINE. Namun sebagai portal berita, LINE TODAY juga memiliki kekurangan menjalankan fungsi jurnalistiknya.

Dalam kajian ini, penulis akan mengkaji bagaimana fungsi jurnalistik dan strategi penulisan berita yang diutamakan oleh LINE TODAY. Baik dilihat dari sisi pemberitaan dan jumlah pembacayang memberi apresiasi dengan tanda hati. Dengan menggunakan deskriptif kualitatif, kajian ini akan di analisis pada bagian berikutnya.

## METODE

Penulis akan memilih berita yang diterbitkan oleh LINE TODAY selama bulan Februari 2017. Dari 104 berita yang terpilih, akan dipilih kembali beberapa berita secara acak dengan melihat berita dengan tingkat pembaca paling tinggi dan tingkat pembaca paling rendah. Metode ini menggunakan analisis isi, dimana

---

<sup>2</sup>Rahma Sugihartati, *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme; Kajian Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hal. 44

penulis melakukan proses *coding* dan *decoding* untuk menentukan jenis berita yang sesuai dengan riset ini. Berita yang akan di analisis akan dilihat dari sisi fungsi jurnalistik secara khusus dan mendalam.

Analisis isi adalah teknik penelitian yang melibatkan pengukuran sesuatu secara acak dari beberapa bentuk komunikasi (seperti komik, komedi situasi, opera sabun, berita).<sup>3</sup> Asumsi dasar dalam analisis isi adalah penerjemahan pesan-pesan dalam penerimaan pesan yang diterima oleh pembaca.

Berita-berita yang dimuat pada LINE TODAY yang akan dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 104 berita dari 34 portal. Jumlah tersebut dipilih secara acak selama bulan Februari 2017. Penulis tidak melakukan penelitian pada keseluruhan berita dan portal, namun akan memilih lima berita yang memiliki nilai tertinggi dan lima berita dengan nilai terendah untuk mewakili keseluruhan berita yang disebarakan ulang oleh LINE TODAY.

## PEMBAHASAN

### Fungsi Jurnalistik Bagi Pengguna LINE

Kehadiran portal berita yang dikoneksikan dengan aplikasi LINE salah satu bentuk kesadaran pengembangan aplikasi ini di Indonesia. Sejak Republika sebagai koran pertama yang bertransformasi ke dalam bentuk *home page*, banyak media-media cetak maupun

elektronik lain juga mengikuti perkembangan ini.<sup>4</sup> Sebagai salah satu media baru yang mampu mendukung perkembangan jurnalisme di Indonesia, LINE juga berinisiatif untuk melakukan hal yang sama.

LINE adalah sebuah aplikasi pengirim pesan instan gratis yang dapat digunakan pada berbagai *platform* seperti *smartphone*, tablet dan komputer. LINE difungsikan dengan menggunakan jaringan internet sehingga pengguna LINE dapat melakukan aktivitas seperti mengirim pesan teks, mengirim gambar, video, pesan suara, dan lain-lain. LINE juga diklaim sebagai aplikasi terlaris nomor 42 di dunia.<sup>5</sup>

LINE juga mengadopsi beberapa portal berita dan melakukan seleksi harian untuk pemilihan berita yang ditampilkan. Dalam sehari, minimal ada delapan berita yang tampil di halaman LINE TODAY. Pengguna LINE yang berlangganan atau mengikuti (*following*) LINE TODAY akan mendapatkan pemberitahuan (notifikasi) secara otomatis seperti mendapatkan pesan dari pengguna LINE lainnya.

Berita yang tampil di LINE tidak semuanya mewakili fungsi jurnalistik secara umum. Khususnya berita yang memiliki jumlah pembaca yang terendah dan tertinggi. Keduanya dipilih berdasarkan minat pembaca terhadap berita tersebut.

Secara umum ada empat fungsi pers yang dikenal dalam dunia jurnalistik.

<sup>4</sup> Suf Kasman, *Jurnalisme Universal; Menelusuri Prinsip-Prinsip Da'wah Bi Al-Qalam dalam Al-qur'an*, (Bandung: Teraju, 2004), hal. 21

<sup>5</sup> LINE, diakses melalui [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org) pada 20 Februari 2016

<sup>3</sup> Arthur Asa Berger, *Media Analysis Technique*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2000), hal. 127

Pertama, memberikan informasi. Kedua, memberikan pendidikan. Ketiga, memberikan hiburan. Keempat, melakukan kontrol sosial.<sup>6</sup>

Fungsi memberikan informasi pada berita yang ditampilkan oleh LINE TODAY sudah dipilih secara maksimal oleh administrator. Dari 104 berita, ada tiga berita yang terpilih sebagai berita yang mewakili keingintahuan pembacalebih tinggi terhadap berita tersebut.

Artikel berjudul 'Dianggap *Enggak Penting, Ternyata Fungsi Sebenarnya dari Pangkal Sumpit Ini Buat Netizen Tercengang*'. Artikel ini mengulas tentang fungsi pangkal sumpit yang harusnya dipatahkan dulu sebelum kedua bagian dipisahkan. Fungsi sebenarnya adalah untuk menempatkan kedua sumpit seusai makan di ujung pangkalnya. Kenyataan sebenarnya selama ini, sumpit hanya dipisahkan tanpa mematahkan pangkalnya terlebih dahulu.

Ratusan pembaca memberikan komentar pada artikel ini. Kebanyakan pembaca mengungkapkan ketidaktahuannya terhadap pangkal sumpit yang dipatahkan itu. Setelah bertahun-tahun menggunakan sumpit, pembaca baru menyadari bahwa mereka membuat kekonyolan dengan mengabaikan manfaat praktis tersebut.

Artikel ini disukai oleh 2.538 orang dalam waktu tayang hanya seminggu. Artinya lebih dari 2.500 orang mendapatkan informasi dari Tribun Style yang disebarakan melalui aplikasi LINE.

<sup>6</sup> Jani Josef, *to be A Journalist; Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 18-19

Fungsi memberikan informasi ini diartikan bahwa media massa adalah penyebar informasi bagipembaca. Informasi yang dimaksud berdasarkan kebutuhan dari pembaca dan sesuai dengan kepentingannya.<sup>7</sup>

Penggunaan sumpit untuk alat makan kerap dikenal dengan budaya Asia Timur. Sejak munculnya drama Asia di Indonesia, hadirnya rumah makan oriental di Indonesia, secara tidak langsung kebiasaan masyarakat sedikit terpengaruh. Khususnya dalam tata cara menyantap makanan. Pembaca yang umumnya adalah orang Indonesia tidak asing lagi dengan penggunaan sumpit sebagai pengganti sendok.

Hal lain yang akrab terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan dekat dengan pengguna LINE remaja adalah kebiasaan yang dianggap konyol. Artikel berjudul '5 *Kebiasaan Konyol Ini Pasti Pernah Bikin Kamu Dimarahi Ibu, Ngaku Deh*'.

Informasi yang diuraikan dalam artikel ini sangat sederhana. Kebiasaan para remaja dan kehidupan sosial di masyarakat yang umum terjadi. Artikel ini disukai oleh 2.194 orang pengguna LINE. Artikel ini dipenuhi dengan komentar menyetujui dan ungkapan konyol para pembacanya.

Pengungkapan kesalahan tidak lazim terjadi di lingkungan sosial. Namun ketika semua kesalahan tersebut diungkapkan dalam sebuah artikel dengan memberikan ulasan yang ringan, pembaca seolah mendapatkan dukungan dan informasi bahwa mereka bukanlah satu-

<sup>7</sup>Elvinaro Ardianto & Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, (Jakarta: Simbiosia Media Rekatama, 2005), hal. 19

satunya orang yang melakukan hal tersebut.

Artikel ‘Kenapa Dokter di Ruang Operasi Pakai Baju Hijau atau Biru? Ini jawabannya!’ memiliki pembaca yang menyukai sebanyak 2.853 orang. Jumlah ini membuktikan bahwa belum banyak yang mengetahui makna warna hijau atau biru di rumah sakit. Pembaca yang berlangganan LINE TODAY mendapatkan informasi penting dari berita yang diunggah di sosial media mereka.

Fungsi kedua dari jurnalistik adalah pendidikan. Secara umum, media massa merupakan sumber pendidikan bagi khalayaknya.<sup>8</sup> Meskipun berada di tempat yang berbeda, penyebaran informasi melalui LINE TODAY secara serempak akan diterima secara serempak pula pada aplikasi LINE yang mereka unduh. Frekwensi waktu membaca saja yang berbeda.

Kapanpun waktu yang digunakan oleh pengguna LINE untuk membaca merupakan waktu yang efektif untuk pengguna. Hal ini sudah memberikan fungsinya sebagai fungsi mendidik selama penggunaannya merasa mendapatkan wawasan dari aplikasi ini.

Dari berita yang sudah dianalisis oleh penulis, ada dua berita yang mengedukasi menempati peringkat tertinggi selama sebulan. Kedua berita tersebut adalah ‘Kenapa Dokter di Ruang Operasi Pakai Baju Hijau atau Biru? Ini jawabannya!’ dan ‘Dianggap Enggak Penting, Ternyata Fungsi Sebenarnya dari Pangkal Sumpit Ini Buat Netizen Tercengang’. Bagi sebagian pembaca,

artikel ini dianggap benar-benar baru mereka.

Fungsi ketiga dari jurnalistik yaitu fungsi menghibur. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak dengan pemberitaan yang lebih menghibur dan jauh dari pemberitaan yang serius.<sup>9</sup> Pemberitaan di LINE TODAY umumnya bersifat menghibur pembaca. Sebanyak 58 berita dari 104 berita yang dianalisis dalam penelitian ini bersifat menghibur. Artinya lebih dari setengah pemberitaan yang disiarkan oleh LINE TODAY bertujuan untuk menghibur penggunanya dan mencoba meresh kembali dari pikiran-pikiran serius.

Salah satu berita yang bersifat menghibur dengan jumlah pembaca tertinggi berada pada urutan kedua pada bulan Februari 2017. Artikel berjudul ‘12 Potret Kesederhanaan Sarwendah, Artis dan Istri Idaman Ya’ memiliki 3.059 orang yang menyukai. Artikel yang dimuat pada portal Brilio.net ini menampilkan foto Sarwendah istri Ruben Onsu dengan daster ketimbang keglamorannya sebagai artis.

Titik kesukaan pembaca terhadap Sarwendah bukan saja karena ia memiliki wajah cantik dan sederhana. Ia pernah menjadi bagian dari anggota *girlband Cherry Belle*, sebuah *girlband* Indonesia yang menjadi idola para remaja seputar 2010-an. Kebanyakan pengguna LINE termasuk pengguna yang berusia remaja ketika grup menyanyi dan *dance* ini masih berjaya.

Selama bulan Februari 2017, nilai terendah dari berita-berita yang

<sup>8</sup>Ibid, hal. 19

<sup>9</sup>Ibid, hal. 19

disebarkan oleh LINE TODAY berada di posisi berita seputar pilkada. Artikel ini berasal dari *linkTempo.co*, *Liputan6.com*, *Kompas.com* dan *Beritagar.id*. Pengguna LINE tidak menggunakan hak berlangganan LINE TODAY untuk mendapatkan informasi politik. Pembaca tidak merasa terdidik dengan informasi politik yang disebar di LINE TODAY dan tidak menjadi kontrol sosial sebagai warga negara yang memiliki hak pilih.

### Nilai Berita Dalam Teori *Uses and Gravitation*

Septiawan Santana K dalam buku *Jurnalisme Kontemporer* menyebutkan ada 10 nilai berita, yaitu *immediacy*, *proximity*, *consequence*, *conflict*, *oddity*, *sex*, *emotion*, *prominence*, *suspense* dan *progress*.<sup>10</sup>Dari beberapa berita yang dimuat LINE TODAY, hanya beberapa nilai berita yang ditonjolkan dalam sampel terpilih.

Teori *uses and gravitation* sangat dekat dengan sikap dan perilaku pengguna LINE terhadap LINE TODAY. Penggunaan (*uses*) isi LINE TODAY untuk mendapatkan pemenuhan (*gravitation*) atas kebutuhan informasi dan hiburan. Teori dan pendekatan *uses and gravitation* mencakup semua keseluruhan proses komunikasi.<sup>11</sup>

Dalam pemilihan berita di LINE TODAY, pengguna memenuhi elemen yang disebutkan oleh Karl Erik Rosengren, yaitu kebutuhan mendasar tertentu dalam interaksinya dalam

berbagai hal. Dalam hal ini pengguna intra dan ekstra individu sebagai bagian dari struktur masyarakat. Pengguna mengharapkan solusi dari persoalan yang dihadapinya dengan mengkonsumsi LINE TODAY. Pengguna aplikasi LINE memilih pemenuhan hiburan sebagai kebutuhannya.

### Infotainment Dalam Jurnalistik

*Entertainment* (dunia hiburan) sudah dikenal sejak manusia belum mengenal tulisan. Berbagai sumber penceritaan dimulai ketika masa itu dan terus berlanjut sampai masa kini. Tepatnya setelah penemuan mesin cetak oleh Gutenberg, informasi *entertainment* (*infotainment*) semakin gencar dipublikasikan.<sup>12</sup> Perkembangan teknologi kemudian mengembangkan satu persatu daam bentuk genre. Pengkatagorian dengan genre ini kemudian dikenal dengan adanya seni, penceritaan, musik, olah raga, dan lain-lain.

Adanya perkembangan informasi hiburan melalui media merupakan salah satu gebrakan teknologi media sebagai bagian produk jurnalistik. Kehadiran internet juga salah satu jalan mempermudah berita-berita yang bersifat hiburan terakses dengan mudah kepada pembacanya. Khususnya untuk audiens yang membutuhkan informasi di luar berita serius seperti politik, sejarah atau masalah perkembangan ekonomi.

<sup>10</sup>Septiawan Santaka K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta:Yayasan Obor Indonesia,2005), hal.18-19

<sup>11</sup>Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi...*, hal. 290

<sup>12</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 397

## “Inilah” dan “Ternyata” Sebagai Judul Artikel

Kemunculan jenis jurnanisme baru juga memberikan pengaruh yang besar terhadap ragam bahasa jurnalistik. Khususnya dalam penulisan judul artikel yang memancing pembaca untuk melirik isi berita. Kekuatan pemilihan diksi dalam penulisan judul berita erat kaitannya dengan istilah bahasa jurnalistik.

Menurut Geroge Orwell dalam *Eni Setiati*, Bahasa jurnalistik bukan sekedar alat komunikasi. Bahasa jurnalistik juga merupakan bagian dari kegiatan sosial yang terstruktur dan terikat pada kondisi riil, terkait dengan isi pemberitaan.<sup>13</sup> Keragaman pemilihan Bahasa yang ditulis oleh penulis tersebut digolongkan dalam strategi dalam menarik minat.

Dalam lima berita yang memiliki pembaca tertinggi berjudul ‘Pengantin Baru Sewa Rumah Kumuh. Astaga Isinya...’ judul berita ini digolongkan pada fokus misrepresentasi, yaitu ketidakbenaran penggambaran, kesalahan penggambaran. Ini salah satu strategi dalam menghadirkan dan penghilangan sesuatu.<sup>14</sup> Dalam judul artikel di atas misrepresentasi terletak pada kalimat ‘sewa rumah kumuh, astaga isinya...’

Pada artikel kedua yang memiliki jumlah pembaca 3059 adalah ‘12 Potret Kesenjangan Sarwendah, Artis dan Istri yang Baik ya.’ *Brilio.net* menggunakan strategi identifikasi dalam berita ini.

<sup>13</sup> Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan; Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005)

<sup>14</sup> Aris Badura, *Analisis Wacana; Teori, Wacana, dan Penerapannya Pada Wacana Media Cetak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 57

Penulis menempatkan katagori kesederhanaan Sarwendah dan perannya sebagai selebritis dan ibu rumah tangga.

Identifikasi berkaitan dengan pendefinisian suatu kelompok, peristiwa dan tindakan tertentu. Proses pendefinisian dengan memberi anak kalimat sebagai penjelas.<sup>15</sup> Penjelas dalam judul berita tersebut terdapat pada kalimat, ‘Artis dan Istri Idaman Ya!’ Kata ‘Ya!’ pada kalimat tersebut untuk mempertegas dan meminta persetujuan pada pembaca sekaligus.

Strategi asimilasi terdapat pada artikel dengan peminat pembaca tertinggi ketiga, ‘Kenapa Dokter di Ruang Operasi Pakai Baju Hijau Atau Biru? Ini jawabannya!’ Strategi individualisasi merupakan strategi yang diajukan dengan pertanyaan.<sup>16</sup> Dalam judul tersebut jelas disebutkan bahan ‘dokter’ yang memakai baju biru. Tapi tidak disebutkan dokter di rumah sakit mana pada umumnya. Karena ada juga dokter yang memakai baju ungu.

Artikel *Tribun Style* tentang sumpit, ‘Enggak Penting, Ternyata Fungsi Sebenarnya dari Pangkal Sumpit Ini Buat Netizen Tercengang’ menggunakan strategi katagorisasi. Katagori tersebut menunjukkan representasi bahwa suatu tindakan tertentu yang menjadi ciri khas.<sup>17</sup> Kata ‘dianggap tidak penting’ adalah kata-kata mengkatagorisasikan untuk kata sumpit.

Beberapa artikel kebanyakan ditulis dengan strategi-strategi di atas untuk memancing rasa ingin tahu pembaca. Judul-judul kalimat yang digantung merupakan daya tarik tersendiri

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 45

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 47

<sup>17</sup> *Ibid*, hal. 44

untuk media. Secara penulisan judul berita, tentu tidak menyalahi fungsi jurnalistik.

Fungsi jurnalistik terdapat pada isi artikelnya, bukan pada judul. Judul hanya memiliki peran memancing untuk pembaca. Kelima artikel tersebut didominasi berita yang bersifat memberikan informasi dan menghibur. Tidak ada pengaruh negative yang akan ditimbulkan dengan penulisan judul tersebut. Sesuai dengan fungsi awalnya, LINE TODAY merupakan sebuah platform sosial media *texting* yang menghubungkan penggunaannya untuk berbagi. Koneksi antar sesama dilakukan orang-orang dalam berkehidupan sosial.

## KESIMPULAN

LINE TODAY sebagai aplikasi sosial media yang memiliki beragam fungsi untuk penggunaannya. Salah satunya adalah fungsi menyebarkan informasi dengan membagikan artikel-artikel dari berbagai portal berita berita setiap harinya. LINE TODAY diikuti oleh banyak puluhan ribu pengguna aplikasi LINE di Indonesia.

Umumnya berita yang dibagikan ke halaman LINE TODAY berfungsi menghibur pembaca dan memberikan informasi unik. Artikel yang berjudul ‘Pengantin Baru Sewa Rumah Kumuh. Astaga Isinya...’ merupakan artikel dengan penilaian tertinggi dari seluruh artikel pada bulan Februari 2017. Sebanyak 10.979 orang pengguna LINE menyukai artikel ini. Sementara artikel-artikel lain hanya disukai sekitar 1500-an pengguna LINE.

LINE TODAY lebih memfokuska pada infotainment daripada produk

jurnalistik yang berfungsi sebagai *watchdog* (control sosial). Artikel-artikel yang bersifat politik justru tidak diterima oleh pengguna LINE. Sepanjang bulan Februari, artikel yang berkaitan dengan pilkada dan politik hanya memperoleh pembaca 0-100 orang saja. Meskipun berita-berita tersebut berasal dari Tempo.co, Kompas atau Tribun.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aris Badura, *Analisis Wacana; Teori, Wacana, dan Penerapannya Pada Wacana Media Cetak*, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Arthur Asa Berger, *Media Analysis Technique*, (Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, 2000)
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Elvinaro Ardianto & Lukiati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, (Jakarta: Simbiosis Media Rekatama, 2005)
- Eni Setiati, *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan; Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2005)
- Jani Josef, *to be A Journalist; Menjadi Jurnalis TV, Radio dan Surat Kabar yang Profesional*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009)
- John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Rahma Sugihartati, *Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme; Kajian*



*Tentang Reading for Pleasure dari Perspektif Cultural Studies*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Septiawan Santaka K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005)

Suf Kasman, *Jurnalisme Universal; Menelusuri Prinsip-Prinsip Da'wah Bi Al-Qalam dalam Al-qur'an*, (Bandung: Teraju, 2004)

### **Akses Internet**

5 *Kebiasaan Konyol Ini Pasti Pernah Bikin Kamu Dimarahi Ibu, Ngaku Deh*, diakses melalui [www.brilio.net](http://www.brilio.net) pada tanggal 10 Februari 2017

12 *Potret Kesederhanaan Sarwendah, Artis dan Istri Idaman Ya!*, diakses melalui [www.brilio.net](http://www.brilio.net) pada tanggal 17 Februari 2017

*Kenapa Dokter di Ruang Operasi Pakai Baju Hijau atau Biru? Ini Jawabannya!* Diakses melalui [www.hai-online.com](http://www.hai-online.com) pada tanggal 9 Februari 2017

LINE, diakses melalui [www.id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org) pada 20 Februari 2017

Tiara Shelavie, *Dianggap Enggak Penting, Ternyata Fungsi Sebenarnya dari Pangkal Sumpit Ini Buat Netizen Tercengang!* Diakses melalui [www.tribunstyle.com](http://www.tribunstyle.com) pada tanggal 21 Februari 2017

*Pengantin Baru Sewa Rumah Kumuh, Astaga Isinya...*, diakses melalui [www.dream.co.id](http://www.dream.co.id) pada 21 Februari 2017